

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan bagi negara untuk menjalankan pemerintahan. Wajib pajak badan merupakan wajib pajak yang memberikan kontribusi cukup besar bagi penghasilan negara karena jumlah pajak yang dibayarnya cukup besar. Untuk menghindari pembayaran pajak yang berlebihan perusahaan harus memiliki manajemen pajak yang baik. Dalam mendesain perencanaan pajak harus bertitik tolak terhadap formula umum penghitungan pajak yang didasarkan pada penghitungan pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak. Sasaran pembuatan perencanaan pajak adalah meminimalkan pajak terutang untuk mencapai laba setelah pajak yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan pajak dalam mengefisienkan pajak penghasilan terutang.

Data yang digunakan adalah laba bersih dan pajak penghasilan tahun 2001 – 2003 PT "X". Data dianalisis menggunakan *paired simple t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung sebesar 7,845 pada taraf nyata 5% lebih besar dari t tabel yaitu 4,303 (t hitung $>$ t tabel), artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pajak penghasilan terutang (*income tax liability*) sebelum dan sesudah dilakukannya perencanaan pajak. Oleh karena itu perencanaan pajak yang baik dapat mengefisienkan beban pajak perusahaan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Penelitian.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
4. Kegunaan Penelitian.....	8
5. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pajak.....	14
2.1.1 Fungsi Pajak.....	15
2.1.2 Perbedaan Pajak dan Jenis Pungutan Lain.....	16
2.1.3 Azas dan Dasar Pemungutan Pajak.....	17
2.1.4 Dasar dan Teori Pemungutan Pajak.....	18
2.1.5 Pengelompokan Pajak.....	20
2.1.6 Cara Pemungutan Pajak.....	22
2.1.7 Tarif Pajak.....	25
2.2 Pengertian Pajak Penghasilan.....	27
2.3 Subjek Pajak Penghasilan.....	28
2.4 Subjek Pajak Badan.....	30
2.5 Pengecualian Subjek Pajak.....	32
2.6 Pengertian Perencanaan Pajak.....	32
2.6.1 Penghindaran Pajak.....	33
2.6.2 Aspek Formal dan Administratif Perencanaan Pajak.....	34
2.6.3 Strategi Dasar Perencanaan Pajak.....	35
2.6.4 Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan Pajak.....	38
2.7 Penyusutan.....	46
2.8 Laporan Keuangan Komersial.....	48
2.9 Laporan Keuangan Fiskal.....	50
2.10 Koreksi Fiskal.....	54
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	56
3.1.1 Tujuan dan Kegiatan Perusahaan.....	56
3.1.2 Visi dan Misi PT “X”.....	59
3.1.3 Struktur Organisasi.....	60
3.1.4 Manajemen Perpajakan PT “X”.....	61
3.2 Metode Penelitian.....	63

3.2.1 Operasionalisasi Variabel	65
3.3 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	65
3.3.1 Rancangan Analisis.....	65
3.3.2 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	66
3.3.2.1 Penetapan Hipotesis.....	66
3.3.2.2 Pemilihan statistik Dan Perhitungan Tes Statistik..	66
3.3.3 Penetapan Tingkat Signifikan.....	69
 B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Manajemen Pajak Pada PT "X"	70
4.2 Perencanaan Pajak.....	72
4.3 Pengakuan Pendapatan.....	73
4.3.1 Perhitungan Pajak Penghasilan PT."X" Tahun 2001-2003 Sebelum Adanya Perencanaan Pajak.....	74
4.4. Penghematan Pajak.....	83
4.5 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Penghasilan.....	91
4.6 Analisis Perencanaan Pajak Dalam Mengefisienkan Beban Pajak Menggunakan Analisis Paired-Sample T Test.....	95
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	99
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	26
Tabel 2.2	Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.....	27
Tabel 2.3	Perbedaan Subjek Pajak Dalam Negeri dan Subjek Pajak Luar Negeri.....	31
Tabel 2.4	Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan	48
Tabel 2.5	Koreksi Fiskal.....	54
Tabel 4.1	Perhitungan Pajak Penghasilan Badan PT.”X” Tahun 2001 – 2003 Sebelum Perencanaan Pajak	82
Tabel 4.2	PKP Setelah Ada Tunjangan Perumahan.....	84
Tabel 4.3	Penghematan Pajak Tunjangan Perumahan.....	84
Tabel 4.4	PKP Setelah Ada Tunjangan Pengobatan.....	85
Tabel 4.5	Penghematan Pajak Tunjangan Pengobatan.....	85
Tabel 4.6	PKP Setelah Ada Tunjangan Sumbangan Sosial dan Umum.....	86
Tabel 4.7	Penghematan Pajak Tunjangan Sumbangan Sosial dan Umum.....	87
Tabel 4.4	Rincian Penghematan Pajak.....	89
Tabel 4.3	Perhitungan Pajak Penghasilan Badan PT.”X” Tahun 2001-2003 Setelah adanya Perencanaan Pajak	90
Tabel 4.4	Perbandingan Pajak Penghasilan Terhutang PT.”X” Tahun 2001.....	92
Tabel 4.5	Perbandingan Pajak Penghasilan Terhutang PT.”X” Tahun 2002.....	93
Tabel 4.6	Perbandingan Pajak Penghasilan Terhutang PT.”X” Tahun 2003.....	94

Tabel 4.8	Data Pajak Penghasilan Terhutang Sebelum Adanya Perencanaan Pajak dan Setelah Adanya Perencanaan Pajak.....	95
------------------	--	-----------